BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif. Metode kualitatif yakni penelitian yang mengambil data dari lapangan (penelitian kancah/*field reseach*) yaitu penelitian yang mengambil data dari lapangan yang dilakukan didalam masyarakat yang sebenarnya untuk menemukan realitas apa yang terjadi mengenai masalah tersebut.[1]

Dalam hal ini, penelitian dalam objek pengelola LAZISNU Kota Yogyakarta dan realitas masyarakat untuk mengetahui tentang prilaku muzaaki dalam menunaikan zakat.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field Research*) yakni penelitian guna mempelajari secara intensif mengenai latar belakang keadaan yang menggambarkan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat yang berada pada objek penelitian.[2] Penelitian lapangan dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian yang berkenaan dengan prilaku muzakki dalam menunaikan zakat.

Menurut sifatnya penelitian ini bersifat deskriptif analitis. Penelitian deskriptif analitis adalah penelitian yang memaparkan data yang didapat di

---

[1] Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakrata: Ekonosia Kampus FE UII, 2005), hlm. 14

[2] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), hlm, 22

lapangan dan selanjutnya dilakukan analisa dengan menggunakan pendekatan landasan teori yang ada sebagai pijakan dalam menganalisis.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dipilih adalah Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kota Yogyakarta di Lantai II Masjid Al-Huda, Jalan Gedung Kuning No. 24 Kota Yogyakarta kode pos 55171.

C. Informan Penelitian

Informasi penelitian utama yang dilakukan adalah pihak Amil atau pengelola Zakat Lembaga Amil Zakat Nahdlatul Ulama Kota Yogyakarta dan Muzakki yang dapat memberikan informasi tentang data yang berkaitan dengan penelitian. Dengan cara melakukan trianggulasi untuk keabsahan data. Jumlah Amil dan Muzakki disesuaikan dari hasil observasi berapa jumlah Amil yang ada di LAZISNU kota Yogyakarta untuk jumlah muzakki ditentukan dari hasil observasi berapa jumlah Muzakki yang sudah menunaikan zakat di LAZISNU pada tahun 2016-2017.

Observasi dilakukan dengan cara wawancara dan melihat data berupa dokumen yang dimiliki LAZISNU Kota Yogyakarta, adapun dalam observasi tersebut ditemukan beberapa orang yang memenuhi syarat untuk menjadi informan peneliti. Informan tersebut terdiri dari pihak Amil Zakat dan Muzakki, peneliti juga mengamati informan yang dapat memberikan data terkait dengan penelitian ini.

D. Teknik Penentuan Informan

Tehnik penentuan informan dilakukan dengan cara memilih informan dari pengelolan zakat resmi mendapat pengeshan dari pihak LAZIS NU, selanjutnya informasi digali dari Muzakki dan Amil yang telah ditunjuk.

E. Jenis dan Sumber Data

Data-data yang terdapat dalam penelitian ini menggunakan sumber data yakni data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Data primer terkait diperoleh dari survei lapanagn yang menggunakan semua metode pengumpulan data orisinal.[3] Dalam hal ini langsung wawncara kepada pihak pengelola LAZISNU Yogyakarta dan Muzakki yang berkompenten. Serta dikuatkan dokumen-dokumen yang dimiliki oleh penegelola LAZISNU Kota Yogyakrta.

2) Data Sekunder

Data sekunder terkait dihasilkan dari sumber bacaan yang ada diperpustakaan yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas seperti; Al-Qur'an, Hadits, dan buku yang ada hubungan dengan penelitian data resmi dengan instansi pemerintah.[4]

---

[3] Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta, Erlangga, 2013), hlm. 147

[4] *Ibid*, hlm, 130.

F. Desain dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan hal penting dalam sebuah penelitian karena mutu, validitas dan hasil penelitian sangat ditentukan oleh ketepatan dalam memilih metodenya.[5]

Pendekatan Normatif Sosiologis, pendektan sosiologis yang dimaksudkan disini adalah kajian yang fokus perhatiannya pada interaksi agama dan masyarakat atau muzakki. Dimana agama adalah salah satu bentuk dari kontruksi sosial.[6] Dengan pendekatan ini, peneliti melihat bagaimana sosial muzakki yang terbawa oleh hasil dari menejemen sosialisasi LAZISNU Yogyakarta terhadap prilaku muzakki dalam menunaikan zakat.

G. Metode Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu:

1. Observasi

   Metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau dengan peninjauan secara teliti dan cermat secara langsung di lapangan atau lokasi penelitian. Dari observasi ini peneliti menemukan informan yang dapat memberikan data yang dibutuhkan oleh peneliti, adapun informan tersebut adalah perwakilan dari pihak pengelola dan muzakki yang menunaikan zakat di LAZISNU Kota Yogyakarta.

---

[5] Azwar Syaifudin, *Metode Penelitian,* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2004) hlm:79

[6] M. Atho Mudzar, *Pendekatan Studi Islam Dalam Teori dan Praktek*, Cetakan Kedua, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar 1998), hlm.12

2. Wawancara

Yakni percakapan dan tanya jawab yang dilakukan oleh dua pihak dengan ada maksud tertentu, yakni penulis *(interviwer)* yang memberikan pertayaan sepiutar data yang diperlukan dengan pihak dari pimpinan atau yang mmewakili Pengelola LAZIS NU Kota Yogyakarta[7] serta melakukan tanya jawab dengan pengelola, muzakki dan masyarakat yang terlibat dengan mengadakan tanya-jawab secara langsung kepada pihak-pihak yang berkompenten dan mengetahui seputar data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

3. Studi Dokumentasi

Yakni tehnik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan dianalisis dokumen baik dokumen yang memiliki bentuk tulisan atau karya dari seseorang.

4. Studi Kepustakaan

Suatu hal yang penting dilakukan melalui prosedur penelitian yang dipelajari dari beberapa literatur tulisan dari sumber dari buku, jurnal, majalah, artikel, makalah, koran dan internet maupun dari sumber tulisan yang bisa mengandung informasi yang ada kaitan dengan masalah yang dibahas dalam tesis ini.

---

[7] Lexi J. Moleong, '*Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosda Karta, 2004), hlm 5

H. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah kualitatif.[8] Dalam desain seperti ini diharapkan penelitian ini dapat mengungkap fenomene sosial, sehingga maksud yang dituju guna memecahkan persoalan diatas dapat ditemukan. Sedangkan pola fikir yang digunakan adalah secara induktif, yaitu berangkat dari data yang bersifat khusus maupun peristiwa-peristiwa kongkrit dari hasil riset, kemudian ditarik menjadi kesimpulan yang bersifat umum. Dalam menagnalisa data, terlebih dahulu memaparkan data yang diperoleh dilapangan, menegenai pelaksanaan strategi sosialisasi di LAZIS NU Kota Yogyakarta. Mulai dari kegiatan pengumpulan guna mendapatkan suatu kesimpulan yang dapat digeneralisir.

[8] *Ibid*, hlm. 8